PENGARUH PROGRAM TAHFIDZUL QUR`AN TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL DAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH MWB BAJANG KECAMATAN TALUN KABUPATEN BLITAR

Puji Asmaul Chusna
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT)Al Muslihuun Blitar, Indonesia
Email: hasmaul79@gmail.com

Nikmatur Rohmah
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT)Al Muslihuun Blitar, Indonesia
Email: aqifanayla1215@gmail.com

ABSTRACT
The background of this research is the existence of a tahfidzul quran program in an elementary school, namely Madrasah Ibtidaiyah MWB Bajang, whether the existence of this program can affect the intelligence of students. In this case the researchers connected the problem of the Quran recitation program with the emotional and spiritual intelligence of the MWB Bajang Madrasah Ibtidaiyah students, Talun District. The aim of this research is to explain the effect of the tahfidzul quran program on the emotional intelligence of students at Madrasah Ibtidaiyah MWB Bajang, Talun District, the effect of the tahfidzul quran program on the spiritual intelligence of students at Madrasah Ibtidaiyah MWB Bajang, Talun District, as well as the effect of the tahfidzul quran program on intelligence emotional and spiritual students at Madrasah Ibtidaiyah MWB Bajang Talun District. This research approach is quantitative with the type of ex post facto research. The population in this study were all students of Madrasah Ibtidaiyah MWB Bajang, Talun District, with a total of 150 students. Sampling in this study using purposive sampling, the samples taken amounted to 30 students. Data collection techniques used were questionnaires, observation and documentation. Data analysis techniques used validity, reliability, normality, homogeneity, independent t-test and Manova test. The results of this study indicate that: (1) There is a positive and significant relationship between the tahfidzul Qur'an program and emotional intelligence (EQ) students of Madrasah Ibtidaiyah MWB Bajang, Talun District. The data analysis shows that the tcount is 1,840 > the ttable value at a significance level of 5%, which is 1,687. So that H0 is rejected and Ha is accepted. (2) There is a positive and significant influence between the tahfidzul Quran program on the Spiritual intelligence (SQ) of MWB Bajang Madrasah Ibtidaiyah students, Talun District. From the data analysis, it shows that the tcount value is 2,077 > the ttable value at the level significance of 5% which is equal to 1,687. So that H0 is rejected and Ha is accepted. (3) There is a positive and significant effect of the tahfidzul Quran program on emotional intelligence (EQ) and Spiritual intelligence (SQ) of MWB Bajang Talun Sub-District Madrasah Ibtidaiyah students. From the results of the analysis of Roy's Largest Root calculations, a significance result of 0.002 <0.05 is obtained, thus H0 is rejected and Ha is accepted.

Keywords: Tahfidzul Qur'an, Intelligence, Emotional, Spiritual.

INTRODUCTION

Pembelajaran Al-Qur`an harusnya dilaksanakan sejak dini antara lain melalui taman pendidikan Al-Qur`an atau program tahfidzul qur`an,

yaitu proses mempelajari Al-Qur`an dengan cara mengenalkan huruf-huruf hijaiyah dan juga menghafalkan ayat-ayat Al-Qur`an. Saat ini sudah mulai banyak berkembang sebuah lembaga pendidikan untuk membekali mereka sejak dini. Yakni dengan adanya madrasah yang akan menjadi sumber pengetahuan baru. Semakin banyak pengetahuan yang mereka dapatkan maka setiap anak akan mudah mengembangkan dirinya. Karena keberhasilan dalam mengajari anak membaca dan menghafal Al-Qur`an yang pertama berasal dari peran serta orang tua yang mengarahkan anak-anaknya. Yang kedua yaitu dengan memilih pendidikan yang tepat bagi mereka (Amin, 2007) Sehingga saat ini banyak SDI/SD/MI memiliki program tahfidzul quran, yang bertujuan lebih meningkatkan wawasan, membangun karakter peserta didik serta mengembangkan diri peserta didik dan menguatkan dasar agamanya.

Dari beberapa sekolah yang menerapkan program tahfidzul quran, salah satunya adalah Madrasah Ibtidaiyah MWB Bajang Kecamatan Talun. Sekolah ini memang sudah terkenal bagus dan berkualitas dan banyak diminati para orang tua. Program ini diberikan kepada peserta didik di semua jenjang kelas. Guru-guru/ustad-ustadzahnya diambil dari orang-orang yang benar-benar ahli dalam bidang Al-Qu`ran, beberapa diantaranya adalah para muhaffiz.

Dengan adanya suatu lembaga dalam artian sekolahan memilki program tahfidzul quran yang di dalamnya terdapat bimbingan menghafal Al-Qur`an, mulai dari murojaah, menambah hafalan, serta adanya ujian dalam setiap naik tingkatan , dapat menjadi benteng bagi masing-masing dari peserta didik. Karena seringnya mereka membaca dan mengulangi ayat Al-Quran dengan sendirinya, mereka akan mendapat pengetahuan baru. Selain itu rajin membaca/menghafal Al-Qur`an sangat bagus untuk meningkatkan kecerdasan, apalagi di usia anak-anak (Purwanto, 2002)

Ada empat aspek dasar yang sangat menentukan bagi perkembangan kecerdasan anak, baik ketika masih janin maupun ketika anak sudah lahir. Keempat aspek dasar yang dimaksud adalah seagai berikut. (1), aspek fisik dan material, yakni segala sesuatu yang berkenaan dengan menjaga kesehatan fisik. (2), aspek moral, yakni pengaruh moralitas orang tua. (3), aspek intelektual, yakni dimensi-dimensi, minat, dan rasa intelektualibu. (4), aspek spiritual, yakni dimensi-dimensi spiritual, ibadah yang dilakukan ibu (Amin, 2007)

Hal ini membuktikan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual sangat penting untuk dikembangkan dalam diri manusia. Ketiganya merupakan karunia tuhan yang tidak boleh diabaikan, agar menjalani dan menikmati kehidupan berjalan dengan baik. Karena salah satu anugrah yang sangat luar biasa dari tuhan kepada manusia adalah kecerdasan (Muhaimin, 2012)

Pada hakikatnya manusia tidak hanya dituntut cerdas dalam bidang pengetahuan saja melainkan juga cerdas secara emosional dan khususnya secara spiritual. Ketiga tipe kecerdasan yang meliputi IQ, EQ, dan SQ dapat dimaksimalkan dengan cara dikembangkan secara beriringan dalam kehidupan kesehariannya, baik di lingkungan sekolah maupun ketika di rumah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa menanamkan pendidikan dasar melalui Al-Qur`an itu penting. Selain untuk menambah wawasan, kecerdasan peserta didik juga akan berkembang. Peneliti memilih Madrasah Ibtidaiyah MWB Bajang Kecamatan sebagai judul penelitian karena sekolah tersebut memiliki keunggulan berbeda dengan sekolah lainnya, yakni sekolah yang memiliki program tahfdzul quran. Dengan adanya program tahfidz di sebuah madrasah, peneliti berasumsi bahwa program tersebut dapat berpengaruh pada kecerdasan peserta didik.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekata kuantitatif dengan metode penelitian kausal komparatif. Penelitian ini bermaksud mengukur pengaruh program tahfidzul quran terhadap kecerdasan EQ dan SQ peserta didik Madrasah Ibtidaiyah MWB Bajang Kecamatan Talun. Yang mana di sekolahan tersebut sudah ada program tahfidz yang diberikan kepada siswa kelas I sampai kelas VI. Pada penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (X) yaitu program tahfidzul qur`an dan dua variabel terikat (Y), kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument angket atau kuisioner, dokumentasi dan observasi. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau tidak variabel bebas terhadap variabel terikat, mengukur kekuatan pengaruh dan membuat ramalan yang didasarkan kepada kuat lemahnya pengaruh.

RESULTS AND DISCUSSION

Setelah semua uji prasyarat terpenuhi maka analisis selanjutnya menggunakan analisis linier sederhana dan analisis manova. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan bantuan program *SPSS* 20.0 *for windows* adalah sebagai berikut:

a. Uji regresi sederhana

Uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel X (program tahfidzul quran) terhadap variabel Y_1 (kecerdasan emosional) dan antara variabel X (program tahfidzul quran) terhadap variabel Y_2 (kecerdasan spiritual). Untuk oengambilan keputusan dengan pedoman sebagai berikut:

1) Jika nilai sig < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y
2) Jika nilai sig > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y

Table 1
Hasil regresi sederhana variabel X terhadap variabel Y_1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	81.058	17.985		4.507	.000
	X	.686	.373	.290	1.840	.074

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan tabel 4.13 uji regresi sederhana diketahui nilai sig. adalah 0,074 dengan nilai t_{hitung} sebesar 1.840. nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan df = N-2 = 39-2 = 37 pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1.687. Hal ini menunjukan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak.

Tabel 2
Hasil regresi sederhana variabel X terhadap variabel Y_2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	91.276	14.216		6.421	.000
	X	-.023	.295	-.013	2.077	.003

a. Dependent Variable: Y2

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai sig. 0,003 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.077. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan df = N-2 = 39-2 = 37 pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1.687. Hal ini menunjukan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak.

b. Manova

Manova memiliki beberapa uji statistic yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam perbedaan antara kelompok, seperti Pillai's *Trace, Wilks' Lamda, Hotelling's Trace, Dan Roy's Large Root.* Berikut adalah hasil penghitungan variabel X terhadap Y_1 dan Y_2 menggunakan multivariate test:

Tabel 3
Hasil Uji hipotesis variabel X terhadap variabel Y_1 dan Y_2

Multivariate Tests[c]

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.996	2.290E3[a]	2.000	20.000	.000
	Wilks' Lambda	.004	2.290E3[a]	2.000	20.000	.000
	Hotelling's Trace	229.018	2.290E3[a]	2.000	20.000	.000
	Roy's Largest Root	229.018	2.290E3[a]	2.000	20.000	.000
X	Pillai's Trace	1.242	2.024	34.000	42.000	.015
	Wilks' Lambda	.131	2.078[a]	34.000	40.000	.014
	Hotelling's Trace	3.801	2.124	34.000	38.000	.013
	Roy's Largest Root	2.772	3.424[b]	17.000	21.000	.004

a. Exact statistic

b. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

c. Design: Intercept
+ X

Berdasarkan tabel hasil analisis menunjukan bahwa harga signifikansi pada kolom X yang diuji dengan *pillar's trace* dan *wilks' lamda* menunjukan angka sig. 0,015 dan 0,014 dimana nilai ini kurang dari 0,05. Dan harga sig. yang diuji dengan *Hotelling's Trace* dan *Roy's* Largest *Root* menunjukan angka signifikansi 0,013 dan 0,002 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05. Dalam kasus ini peneliti mengutamakan perhitungan roy's karena perhitungan roys merupakan prosedur terbaik untuk menentukan signifikansi multivariate, sehingga dengan demikian harga signifikansi 0,002 < 0,05, maka H_0 ditolak. Artinya variabel X (program tahfidzul Quran) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y_1 (kecerdasan emosional) dan Y_2 (kecerdasan spiritual)

Tabel 4
Hasil uji hipotesis menggunakan test of between subject effects

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Y1	4390.103[a]	17	258.241	2.834	.013
	Y2	1506.731[b]	17	88.631	1.306	.027
Intercept	Y1	373197.067	1	373197.067	4.096E3	.000
	Y2	252046.091	1	252046.091	3.714E3	.000
X	Y1	4390.103	17	258.241	2.834	.013
	Y2	1506.731	17	88.631	1.306	.027
Error	Y1	1913.333	21	91.111		
	Y2	1425.167	21	67.865		
Total	Y1	467485.000	39			
	Y2	325527.000	39			
Corrected Total	Y1	6303.436	38			
	Y2	2931.897	38			

a. R Squared = ,696 (Adjusted R Squared = ,451)

b. R Squared = ,514 (Adjusted R Squared = ,120)

Tabel diatas menunjukan hasil uji pengaruh satu variabel independen terhadap dua variabel dependen . hasil analisis tersebut menunjukan bahwa terdapat hubungan antara variabel X (program tahfidzul Qur`an) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y_1 (kecerdasan emosional) dan Y_2 (kecerdasan spiritual) ditunjukan dengan nilai signifikansi 0,013 < 0,05. Selain itu juga terdapat hubungan antara variabel X (program tahfidzul Quran) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y_2 (kecerdasan spiritual) yang ditunjukan dengan nilai ssignifikansi 0,027 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh program tahfidzul Qur`an terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Pengaruh Program Tahfidzul Quran Terhadap Kecerdasan Emosional

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, hasilnya menunjukan ada perbedaan yang signifikan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}. Hasil analisis dengan uji regresi sederhana diperoleh nilai t_{hitung}

sebesar1.840 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1.687. hal ini menunjukan bahwa t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel,}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan program tahfidzul quran terhadap kecerdasan emosional peserta didik Madrasah Ibtidaiyah MWB Bajang Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.

Kecerdasan emosional adalah sebuah kemampuan untuk mendengarkan bisikan emosi dan menjadikannya sebagai sumber informasi maha penting untuk memahami diri sendiri dan orang lain demi mencapai sebuah tujuan. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola emosi diri sendiri terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. Baik emosi yang bersifat positif maupun negatif. Kecerdasan emosional sangat dipengaruhi oleh lingkungan, tidak bersifat menetap dan dapat berubah-ubah setiap saat.

Bagi suatu perbuatan intelegensi bukan hanya kemampuan yang dibawa sejak lahir saja, yang penting faktor-faktor lingkungan dan pendidikan memegang peranan. Untuk itu peran lingkungan terutama peran orang tua pada masa anak-anak sangatlah mempengaruhi dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan lingkungan pendidikan seperti hal nya di sekolahan, antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik yang lainnya, guru dengan guru, mereka setiap harinya akan berinteraksi. Serta adanya suatu program yang dijalankan disuatu sekolah seperti hanya menghafal Al-Qur`an (tahfidzul quran). Hal tersebut termasuk dalam lingkungan positif yang akan berpengaruh terhadap kecerdasan peserta didik. Karena kecerdasan merupakan salah satu faktor pendukung dalam menjalani proses menghafal Al-Qur`an. Setiap orang memiliki kecerdasan yang berbeda. Sehingga cukup mempengaruhi terhadap proses hafalan yang dijalani.

Program menghafal Al-Qur`an ini didalamnya meliputi kegiatan membaca, menyimak, setoran, mengulang, maupun persiapan. Yang setiap hari menjadi rutinitas anak-anak dan teman belajar. Masih banyak lagi pengaruh dari menghafal Al-Qur`an, tidak hanya pada kecerdasan emosional seseorang. Seperti halnya saja dengan kita banyak membaca hingga menghafal al-Quran, ketenangan hati semakin kita dapatkan. Seseorang yang melafalkan terlebih menghafalkan al-Qur`an, maka jiwanya akan tenang dan akan lebih bisa mengontrol emosinya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Melita Ayu Neni, Berliana Karta Kusumah, Dan Radif Khotamir Rusli yang berjudul "Pengaruh Menghafal al-Quran terhadap Kecerdasan Emosional Santri di Pondok Pesantren al-Quran Muhammad Thoha Alfasyni Bogor". Hasil penelitian menunjukan adanya pengaruh yang signifikan antara menghafal al-Quran terhadap kecerdasan emosional di pondok pesantren al-Quran Muhammad Thoha Alfasyni Bogor.

Ditunjukan dengan Hasil uji hipotesis dengan nilai t hitung 11,052 dan untuk t tabel dengan df = 34 (n-2) adalah 1,693. karena t hitung 11.052 > t tabel 1.693 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya memiliki pengaruh yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh menghafal Al-Quran terhadap kecerdasan emosi santri.

Pengaruh Program Tahfidzul Quran Terhadap Kecerdasan Spiritual

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, hasilnya menunjukan ada perbedaan yang signifikan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}. Hasil analisis dengan uji regresi sederhana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.077 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1.687. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel,}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi program tahfidzul quran terhadap kecerdasan spiritual peserta didik Madrasah Ibtidaiyah MWB Bajang Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk mendapatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan orang lain. Energi spiritual adalah energi yang mendorong dan mengalirkan hati seseorang kepada energi yang bermuatan nilai-nilai kedamaian, kasih sayang, keadilan, kejujuran, kemuliaan, tanggung jawab dan kesabaran.

Al-Qur`an mengandung daya spiritual yang mencengangkan dan memiliki dampak yang luar biasa terhadap jiwa manusia. Al-Qur`an dapat menggerakkan efeksi manusia, membakar emosi perasaannya, membersihkan rohnya, membangun kesadaran dan fikirannya, serta memperjelas penglihatannya. Dalam Al-Qur`an dijelaskan bahwa hati memiliki kemampuan untuk memahami atau menangkap makna-makna. Dengan kemampuan tersebut, Al-Qur`an bisa menjadi obat bagi hati yang sakit, karena Al-Qur'an adalah dzikir.

Mendengarkan bacaan Al-Quran dengan baik dan tenang dapat menghibur perasaan sedih, menenangkan jiwa yang gelisah, melunakkan hati yang keras, dan mendatangkan hidayah dari Allah SWT. Semakin kita sering membaca ataupun melalarnya hati kita akan semakin dekat dengan Al-Qur`an dan Allah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh dina fitriyani yang berjudul " Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur`an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Anak-Anak Tahfidzul Quran (PPATQ) Raudhatul Falah Bermi Gembong Pati Tahun 2016". Hasil penelitian menunjukan adanya korelasi antara aktivitas menghafal al-Quran santri PPATQ raudhatul falah yang ditunjukan dengan hasil uji korelasi product moment diketahui bahwa r_{xy} = 0,324 ≥ r_{tabel}=0,308.

Pengaruh Program Tahfidzul Quran Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Spiritual

Berdasarkan pengujian menggunakan analisis Manova (*multivariate test*) yang menggunakan perhitungan *Roy`s Largest Root* diperoleh hasil signifikansi 0,002 < 0,05dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh program tahfidzul Quran terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual peserta

didik Madrasah Ibtidaiyah MWB Bajang Kecamatan Talun Kabupaten Blitar Al-Qur`an adalah firman Allah yang bermu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sesuai dengan redaksinya melalui Malaikat Jibril, secara berangsur-angsur, yang ditulis dalam mushaf-mushaf, yang diriwayatkan secara mutawatir dan bernilai ibadah bagi yang membacanya, yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.

Al-Qur`an mempunyai pengaruh terhadap siapapun yang membacanya. Al-Qur`an mempunyai pengaruh besar jika diperdengarkan kepada bayi. Sebagaimana yang disampaikan Dr. Nurhayati dalam seminar konseling dan psikoterapi islam di Malaysia pada tahun 1977. Hasil yang terungkap dalam penelitiannya adalah bayi berumur 48 jam diperdengarkan bacaan Al-Qur`an melalui tape recorder bisa tenang dan menunjukan respon tersenyum.

Jika dengan mendengar music klasik hanya dapat mempengaruhi kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosi (EQ), maka mendengar atau membaca Al-Qur`an dapat mempengaruhi IQ, EQ sekaligus dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual. Dan jika dengan mendengar atau membaca Al-Qur`an saja dapat mempengaruhi kecerdasan IQ, EQ, dan SQ, begitu juga dengan menghafal Al-Qur`an yang dalam prosesnya selalu mendengar dan membaca Al-Qur`an secara berulang-ulang. Karena Usia yang masih muda sangat menentukan kemampuan seseorang dalam menghafal. Masa kanak-kanak adalah masa yang paling ideal dalam menghafal, meskipun pada dasarnya tidak ada batasan (usia) dalam menghafal, karena pada masa kanak-kanak daya serap mereka lebih elastis dan tidak terlalu banyak kesibukan seperti halnya orang dewasa.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Melita Ayu Neni, Berliana Karta Kusumah, Dan Radif Khotamir Rusli yang berjudul "Pengaruh Menghafal Al-Qur`an terhadap Kecerdasan Emosional Santri di Pesantren Al-Qur`an Muhammad Thoha Alfasyni Bogor". Juga penelitian yang dilakukan Dina Fitriyani yang berjudul " Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur`an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Anak-Anak Tahfidzul Qur`an (PPATQ) Raudhatul Falah Bermi Gembong Pati Tahun 2016". Hasil keduanya menunjukan adanya pengaruh positif antara variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara program tahfidzul quran terhadap kecerdasan emosional dan spiritual pesrta didik Madrasah Ibtidaiyah MWB Bajang Kecamatan Talun Kabupaten Blitar

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil analisis data mengenai "pengaruh program tahfidzul quran terhadap kecerdasan emosional dan spiritual Madrasah Ibtidaiyah MWB Bajang Kecamatan Talun", juga sesuai rumusan masalah yang ada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan yang signifikan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}. Hasil analisis dengan uji regresi sederhana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.840 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1.687. hal ini menunjukan bahwa t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel,}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi program tahfidzul quran terhadap kecerdasan emosional peserta didik Madrasah Ibtidaiyah MWB Bajang Kecamatan Talun"
2. Ada perbedaan yang signifikan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}. Hasil analisis dengan uji regresi sederhana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.077 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1.687. Hal ini menunjukan bahwa t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel,}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi program tahfidzul quran terhadap kecerdasan spiritual peserta didik Madrasah Ibtidaiyah MWB Bajang Kecamatan Talun"
3. Ada pengaruh yang menggunakan perhitungan *Roy's Largest Root* diperoleh hasil signifikansi 0,002 < 0,05dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh program tahfidzul Quran terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual peserta didik Madrasah Ibtidaiyah MWB Bajang Kecamatan Talun"

REFERENCES

Amin, Samsul Munir. (2007), *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, Jakarta : AMZAH

Poerwanto, M. Ngalim (2002) *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Azzet, Akhmad Muhaimin.(2012) *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak,* Yogjakarta: Katahati

Inayati, I. N., & Sufathan, M. R. (2022). *Al-Adawat : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah IMPLEMENTASI METODE TEAMS GAMES TOURNAMENT DENGAN MEDIA MAGNETIC BOARD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA Abstrak : Keywords : T eams Games Tournament , Magnetic Board , Hasil Belajar THE IMPLEMENTAT*. *01*(01), 50–61.

Mahmudah, D. R., & Inayati, I. N. (2019). The Implementation of Inquiry Learning to Improve Islamic Primary Students' Learning Outcome Implementasi. *AL-MUDARRIS : Jounal of Education*, *3*(2), 58–66. https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v4i1.523

Inayati, I N. (2021). Tantangan Dan Inovasi Pelaksanaan Model Sekolah Ramah Anak Di Masa Pandemi Covid 19. *Preschool: Jurnal Perkembangan Dan Pendidikan Anak*, *3*(1), 32–39. http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/preschool/article/view/14973

Inayati, Isna Nurul. (2017). Kepemimpinan Pendidikan dalam Al-Qur'an. *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, *1*(2), 1–14.

Noor, T. R., & Inayati, I. N. (2021). Pendidikan Agama Bagi Lansia Di Griya Werdha (Sebuah Perspektif Pendidikan Islam Dan Psikologi). *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam*, *19*(1), 141. https://doi.org/10.29062/arrisalah.v19i1.574